

Arsulfa | Yosin Ngii | Ni Luh Made Asri Dewi | Sri Wulandari Novianti
Dicky Andiarsa | Uumbu Nggiku Njakatara | Anisa Purnamasari
Dina Rawan G.Rana | Wa Ode Aisa Zoahira | Siti Dewi Rahmayanti
Kharinna Widowati | Steven Aldo Marcello | Hani Handayani



ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN PENYAKIT INFEKSI



EDITOR:

Ns. Waode Syahrani Hajri, S.Kep., M.Kep
Dr. Lilin Rosyanti, S.Kep., Ns., M.Kes

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN PENYAKIT INFEKSI

Pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam buku ini terdiri dari 13 bab sebagai berikut:

- Bab 1. Konsep Dasar Keperawatan anak
- Bab 2. Kebutuhan Bermain Pada Anak
- Bab 3. Konsep Dasar Imunisasi Pada Anak
- Bab 4. Asuhan Keperawatan Anak dengan *Thyroid Fever*
- Bab 5. Asuhan Keperawatan Anak dengan Cacingan
- Bab 6. Asuhan Keperawatan Anak dengan Tuberkulosis Paru
- Bab 7. Asuhan Keperawatan Anak dengan Pneumonia
- Bab 8. Asuhan Keperawatan Anak dengan Bronkitis
- Bab 9. Asuhan Keperawatan Anak dengan Infeksi Saluran Kemih
- Bab 10. Asuhan Keperawatan Anak dengan Sepsis
- Bab 11. Asuhan Keperawatan Anak dengan Kandidiasis
- Bab 12. Asuhan Keperawatan Anak dengan Rubella
- Bab 13. Asuhan Keperawatan Anak dengan HIV-AIDS

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN PENYAKIT INFEKSI

Arsulfa, S.Si.T, M.Keb

Yosin Ngii, SKM., M.Kes

Ns. Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep

Sri Wulandari Novianti, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An

Dicky Andiarsa, drh., M.Ked

Umbu Nggiku Njakatara, S.Kep., Ns., M.Kep

Anisa Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep

Dina Rawan G. Rana, Ners., M.Kep

Wa Ode Aisa Zoahira, S.Kep., Ns., M.Kep

Siti Dewi Rahmayanti, S.Kp., M.Kep

Kharinna Widowati, drg., M.Kes

Steven Aldo Marcello, S.Kep., Ns., M.Kep

Ns. Hani Handayani, S.Kep., M.Kep



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN PENYAKIT INFEKSI

Penulis : Arsulfa, S.Si.T, M.Keb | Yosin Ngii, SKM., M.Kes | Ns. Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep | Sri Wulandari Novianti, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An | Dicky Andiarsa, drh., M.Ked | Umbu Nggiku Njakatara, S.Kep., Ns., M.Kep | Anisa Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep | Dina Rawan G. Rana, Ners., M.Kep | Wa Ode Aisa Zoahira, S.Kep., Ns., M.Kep | Siti Dewi Rahmayanti, S.Kp., M.Kep | Kharinna Widowati, drg., M.Kes | Steven Aldo Marcello, S.Kep., Ns., M.Kep | Ns. Hani Handayani, S.Kep., M.Kep

Editor : Ns. Waode Syahrani Hajri, S.Kep., M.Kep
Dr. Lilin Rosyanti, S.Kep., Ns., M.Kes

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sri Rahayu Utari

ISBN : 978-623-120-863-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun dan dengan cara apa pun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga buku dengan topik “**Asuhan Keperawatan Anak dengan Penyakit Infeksi**” dapat terbit. Buku ini disusun sebagai upaya memenuhi materi belajar dalam Ilmu Keperawatan Anak.

Pemahaman yang kompleks dan utuh mengenai ilmu keperawatan anak sangat penting dimiliki oleh para perawat mau pun calon perawat terutama akan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan keperawatan yang semakin meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka tim penulis menyusun buku ini yang dapat memberikan pemahaman terkait asuhan keperawatan anak dengan penyakit infeksi. Pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam buku ini terdiri dari 13 bab sebagai berikut:

- Bab 1 Konsep Dasar Keperawatan Anak
- Bab 2 Kebutuhan Bermain pada Anak
- Bab 3 Konsep Dasar Imunisasi pada Anak
- Bab 4 Asuhan Keperawatan Anak dengan *Thyphoid Fever*
- Bab 5 Asuhan Keperawatan Anak dengan Cacingan
- Bab 6 Asuhan Keperawatan Anak dengan Tuberkulosis Paru
- Bab 7 Asuhan Keperawatan Anak dengan Pneumonia
- Bab 8 Asuhan Keperawatan Anak dengan Bronkitis
- Bab 9 Asuhan Keperawatan Anak dengan Infeksi Saluran Kemih
- Bab 10 Asuhan Keperawatan Anak dengan Sepsis
- Bab 11 Asuhan Keperawatan Anak dengan Kandidiasis
- Bab 12 Asuhan Keperawatan Anak dengan Rubella
- Bab 13 Asuhan Keperawatan Anak dengan HIV-AIDS

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan hingga penerbitan buku ini. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan pemahaman kepada para perawat dan membantu dosen serta calon perawat dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Kendari, 16 Mei 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 KONSEP DASAR KEPERAWATAN ANAK	
Oleh: Arsulfa, S.Si.T, M.Keb	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Paradigma Keperawatan Anak.....	2
C. Prinsip - Prinsip Keperawatan Anak	5
D. Lingkup Praktik Keperawatan Anak	6
E. Peran Perawat dalam Keperawatan Anak	8
DAFTAR PUSTAKA	11
BAB 2 KEBUTUHAN BERMAIN PADA ANAK	
Oleh: Yosin Ngii, SKM., M.Kes	12
A. Pendahuluan.....	12
B. Pengertian	14
C. Teori dan Fungsi Bermain	15
D. Faktor yang Mempengaruhi Pola Bermain	20
E. Jenis Permainan.....	22
F. Bermain Sesuai Tahap Tumbuh Kembang.....	26
DAFTAR PUSTAKA	31
BAB 3 KONSEP DASAR IMUNISASI PADA ANAK	
Oleh: Ns. Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep	33
A. Pendahuluan.....	33
B. Definisi Imunisasi	33
C. Definisi Vaksin	33
D. Immunologi.....	34
E. Tujuan Imunisasi.....	34
F. Jenis Imunisasi dan Sasaran	35
G. Imunisasi Dasar.....	36
H. Pencegahan Penyakit dengan Imunisasi	41
I. Jadwal Pemberian Imunisasi.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43

BAB 4 ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN	
THYPOID FEVER	
Oleh: Sri Wulandari Novianti, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An.....	45
A. Definisi <i>Thypoid Fever</i>	45
B. Etiologi	45
C. Patofisiologi.....	46
D. Manifestasi Klinis	47
E. Komplikasi.....	48
F. Konsep Asuhan Keperawatan	49
G. Intervensi Keperawatan.....	60
DAFTAR PUSTAKA	68
BAB 5 ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN	
CACINGAN	
Oleh: Dicky Andiarsa, drh., M.Ked	69
A. Pendahuluan	69
B. Penyebab dan Faktor Risiko Cacingan pada Anak.....	70
C. Diagnosis dan Pemeriksaan Cacing pada Anak.....	71
D. Diagnosis dan Pemeriksaan Infeksi Cacing	
pada Anak	73
E. Prinsip Asuhan Keperawatan pada Anak dengan	
Infeksi Cacing.....	76
F. Intervensi Keperawatan yang Efektif pada Anak	
dengan Infeksi Cacing.....	81
G. Pendidikan Kesehatan dan Pencegahan Infeksi	
Berulang.....	83
H. Penutup.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
BAB 6 ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN	
TUBERKULOSIS PARU	
Oleh: Umbu Nggiku Njakatara, S.Kep., Ns., M.Kep	87
A. Gambaran Umum Penyakit TBC Paru	87
B. Pengertian.....	88
C. Etiologi	88
D. Patofisiologi.....	89
E. Manifestasi Klinis	91
F. Pemeriksaan Penunjang	91
G. Komplikasi.....	92

H. Penatalaksanaan.....	93
I. Pencegahan.....	94
J. Konsep Tumbuh Kembang Anak.....	95
K. Konsep Asuhan Keperawatan Anak dengan TBC Paru.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	109
BAB 7 ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN PNEUMONIA	
Oleh: Anisa Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep.....	110
A. Pendahuluan.....	110
B. Etiologi.....	111
C. Epidemiologi.....	114
D. Patofisiologi.....	114
E. Asuhan Keperawatan.....	115
F. <i>Nursing Management</i>	124
DAFTAR PUSTAKA.....	126
BAB 8 ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN BRONKITIS	
Oleh: Dina Rawan G. Rana, Ners., M.Kep.....	128
A. Anatomi.....	128
B. Fisiologi.....	129
C. Konsep Dasar Penyakit.....	130
D. Konsep Asuhan Keperawatan.....	134
DAFTAR PUSTAKA.....	144
BAB 9 ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN INFEKSI SALURAN KEMIH	
Oleh: Wa Ode Aisa Zoahira, S.Kep., Ns., M.Kep.....	146
A. Konsep Infeksi Saluran Kemih.....	146
B. Konsep Asuhan Keperawatan.....	152
DAFTAR PUSTAKA.....	170
BAB 10 ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN SEPSIS	
Oleh: Siti Dewi Rahmayanti, S.Kp., M.Kep.....	171
A. Definisi.....	171
B. Etiologi.....	171
C. Patofisiologi.....	172
D. Manifestasi Sepsis Neonatal.....	174

E. Pemeriksaan Fisik.....	175
F. Pemeriksaan Diagnosis.....	175
G. Pencegahan.....	176
H. Edukasi Anak dan Keluarga	178
I. Penatalaksanaan	178
J. Prognosis	179
K. Komplikasi.....	179
L. Asuhan Keperawatan.....	180
DAFTAR PUSTAKA.....	187

BAB 11 ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN KANDIDIASIS

Oleh: Kharinna Widowati, drg., M.Kes	188
A. Definisi	188
B. Epidemiologi <i>Oral Candidiasis</i> pada Bayi dan Anak - Anak.....	189
C. Faktor Predisposisi <i>Oral Candidiasis</i> pada Bayi dan Anak -Anak.....	189
D. Etiopatogenesis <i>Oral Candidiasis</i> pada Bayi dan Anak - Anak.....	190
E. Manifestasi Klinis <i>Oral Candidiasis</i> pada Bayi dan Anak - Anak.....	193
F. Prosedur Diagnosis <i>Oral Candidiasis</i>	195
G. Perawatan Komprehensif <i>Oral Candidiasis</i> pada Bayi dan Anak - Anak	197
H. Prognosis	199
I. Asuhan Keperawatan.....	199
DAFTAR PUSTAKA	202

BAB 12 ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN RUBELLA

Oleh: Steven Aldo Marcello, S.Kep., Ns., M.Kep.....	205
A. Definisi Rubella.....	205
B. Etiologi	205
C. Manifestasi Klinis	206
D. Patofisiologi.....	206
E. Pemeriksaan Penunjang	207
F. Penatalaksanaan	208
G. Komplikasi.....	209

H. Pencegahan	210
I. Asuhan Keperawatan.....	211
DAFTAR PUSTAKA	223
BAB 13 ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN HIV-AIDS	
Oleh: Ns. Hani Handayani, S.Kep., M.Kep	224
A. Pendahuluan.....	224
B. Pengertian	225
C. Etiologi	226
D. Patofisiologi	226
E. Manifestasi Klinis.....	227
F. Pemeriksaan Penunjang	228
G. Penularan HIV/AIDS.....	228
H. Penatalaksanaan.....	229
I. Konsep Asuhan Keperawatan dengan Pendekatan 3S	230
DAFTAR PUSTAKA	242
TENTANG PENULIS	243

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Empat Komponen Paradigma Keperawatan Anak.....	5
Gambar 3.1. Jenis Kekebalan Tubuh pada Manusia.....	34
Gambar 3.2. Jadwal Imunisasi Dasar.....	43
Gambar 5. 1. Siklus Penularan Cacingan	71
Gambar 5. 2. Bentuk Telur Parasit Cacing STH Dalam Dampel Tinja.....	74
Gambar 8.1. Anatomi Sistem Pernafasan Dikembangkan dari Anatomi Fisiologi.....	129
Gambar 9.1. <i>Pathway</i> Infeksi Saluran Kemih	150
Gambar 11.1. Fungsi Efektor yang Terlibat dalam Clearance <i>Candida</i> (Loh & Lam, 2023).....	192
Gambar 11.2. <i>Acute Pseudomembranous Candidiasis</i> pada Infant (Haryo & Zulkarnain, 2014)	193
Gambar 11.3. Manifestasi CMC pada Rongga Mulut dan Kuku (Glick <i>et al.</i> , 2021).....	194
Gambar 11.4. CMC yang Terjadi pada Anak-Anak (Van Veerdonk, 2016)	195
Gambar 11.5. Prinsip Prosedur Diagnosis pada Kasus <i>Oral Candidiasis</i> (Coronado, et.al., 2013)	196

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Klasifikasi Perilaku dalam Bermain	22
Tabel 2.2.	Jenis Aktivitas Bermain.....	23
Tabel 3.1.	Nama Vaksin, Cara Pemberian dan Efek Samping Imunisasi Dasar	37
Tabel 4.1.	Analisa Data	55
Tabel 4.2.	Intervensi Keperawatan.....	60
Tabel 5.1.	Pendekatan Holistik Asuhan Anak dengan Infeksi Cacing.....	79
Tabel 7.1.	Luaran dan Intervensi Keperawatan Berdasarkan SIKI dan SLKI.....	119
Tabel 9.1.	Intervensi Keperawatan.....	156
Tabel 12.1.	Analisa Data	215
Tabel 12.2.	Intervensi Keperawatan.....	218
Tabel 13.1.	Perencanaan.....	233



ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN PENYAKIT INFEKSI

Arsulfa, S.Si.T, M.Keb
Yosin Ngii, SKM., M.Kes
Ns. Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep
Sri Wulandari Novianti, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An
Dicky Andiarsa, drh., M.Ked
Umbu Nggiku Njakatara, S.Kep., Ns., M.Kep
Anisa Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep
Dina Rawan G. Rana, Ners., M.Kep
Wa Ode Aisa Zoahira, S.Kep., Ns., M.Kep
Siti Dewi Rahmayanti, S.Kp., M.Kep
Kharinna Widowati, drg., M.Kes
Steven Aldo Marcello, S.Kep., Ns., M.Kep
Ns. Hani Handayani, S.Kep., M.Kep



BAB

1

KONSEP DASAR KEPERAWATAN ANAK

Arsulfa, S.Si.T, M.Keb

A. Pendahuluan

Filosofi keperawatan anak merupakan keyakinan atau pandangan yang dimiliki perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan pada anak yang berfokus pada keluarga, pencegahan terhadap trauma dan manajemen kasus. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan (Dompas *et al.*, 2022).

Anak adalah individu yang unik dan mempunyai kebutuhan sesuai dengan tahap perkembangannya. Pelayanan keperawatan anak berorientasi pada upaya pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan, bukan hanya mengobati anak yang sakit.

Keperawatan anak merupakan disiplin ilmu kesehatan yang berfokus pada kesejahteraan anak sehingga perawat bertanggung jawab secara komprehensif dalam memberikan asuhan keperawatan anak. Tujuan keperawatan anak dan keluarga adalah untuk meningkatkan maturasi dan kematangan yang sehat bagi anak dan remaja sebagai makhluk biopsikososial dan spiritual dalam konteks keluarga dan masyarakat. Dalam memberikan asuhan keperawatan harus berdasarkan kebutuhan dasar anak yaitu kebutuhan untuk tumbuh kembang anak seperti asuh, asih, dan asah. Pertumbuhan dan perkembangan anak akan sangat mempengaruhi kelangsungan kehidupan mereka (Lufianti *et al.*, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, S.M. and Sitorus, E. (2020) *Buku Materi Pembelajaran Keperawatan Anak*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Dompas, R. et al. (2022) *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hasnidar and Tasnim (2020) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Hinonaung, J.S.H. et al. (2023) *Keperawatan Anak*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kasmawati and Sartika (2023) *Keperawatan Anak*. Banjaran: Eureka Media Aksara.
- Kumalasari, D.N. et al. (2023) *Keperawatan Anak: Panduan Praktis untuk Perawat dan Orang Tua*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lufianti, A. et al. (2022) *Ilmu Dasar Keperawatan Anak*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Marcdante, K.J. et al. (2021) *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial*. Kedelapan. Singapore: Elsevier Health Sciences.
- Nurlaila, N. et al. (2018) *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Penerbit LeutikaPrio.
- Putri, L. and Iskandar, S. (2021) *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Padang: Insan Cendekia Mandiri.
- Tien, G., Sitorus, R. and Irawaty, D. (2014) *Keperawatan dan Praktek Keperawatan*. Jakarta: PPNI.
- Wagiyo and Putrono (2016) *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal dan Bayi Baru Lahir Fisiologi dan Patologis*. Yogyakarta: Andi Offset.

BAB 2

KEBUTUHAN BERMAIN PADA ANAK

Yosin Ngii, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Proses perkembangan yang terjadi pada anak merupakan perkembangan secara menyeluruh baik itu perkembangan sosial, fisik, emosional, intelektual maupun bahasa. Perkembangan seorang anak akan berlangsung secara optimal jika didukung oleh kesehatan fisik, gizi yang mencukupi serta memperoleh pendidikan dan pembelajaran yang baik (Nurhayati *et al.*, n.d.). Pembelajaran pada hakikatnya dilakukan untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 8 Tahun 2024, menyebutkan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Standar dalam pencapaian untuk perkembangan anak adalah mencakup nilai agama dan moral, nilai pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Dalam masalah pendidikan, anak tidak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal tanpa bantuan dari orang lain terutama keluarga. Untuk itu orang yang berada di sekeliling anak harus dapat memberi dukungan dan membebaskan anak memegang, menggambar, membentuk sesuatu dengan caranya

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R., & Hapsari, F. N. (2018). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan GSH*, 7(1), 24-29.
- Apriyani, N., Hibana, H., & Suhrahman, S. (2021). Metode Bermain Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 126-140.
- Christianti, M. (2007). Anak dan Bermain. *Jurnal Club Prodi PGTK UNY*, 1, 3-4.
- Fadlillah, M. (2019). *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta; (Yupi, 2014) (Suryani, 2017)Prenada Media.
- Harahap, R. A. S. (2022). Mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui bermain. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 625-630.
- Hayati, S. N., & Putro, K. Z (Fadlillah, 2019). (2021). Bermain dan permainan anak usia dini. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 52-64.
- Mendri, N.K dan Prayogi, A.S (2017). *Asuhan Keperawatan pada Anak Sakit dan Bayi Resiko Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press (Mendri, 2017)
- Penney Upton (2012). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta; Penerbit Erlangga
- Rahmadiani, N. (2020). Pemahaman Orang Tua Mengenai Urgensi Bermain Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 57-64.
- Ritonga, F. U., & Dilena, H. (2022). Penerapan Metode Belajar Sambil Bermain Guna Memenuhi Kebutuhan Pengembangan Diri Anak. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 1(1), 30-35.
- Riyadi Sujono dan Sukarmin (2009) *Asuhan Keperawatan Pada Anak*, Yogyakarta; Graha Ilmu

- Supartini Yupi (2014). *Buku Ajar Konsep Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC
- Suryani, E dan Badi'ah, A (2017). *Asuhan Keperawatan Anak Sehat Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Veronica, N. (2018). Permainan edukatif dan perkembangan kognitif anak usia dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 49-55.
- Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan belajar pada anak usia dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15 (01), 159-176.

BAB 3

KONSEP DASAR IMUNISASI PADA ANAK

Ns. Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep

A. Pendahuluan

Terwujudnya masyarakat yang sehat merupakan salah satu indikator perkembangan negara. Angka kematian ibu dan anak masih menjadi target pemerintah untuk menurunkannya. Pemerintah melalui program imunisasi sebagai upaya pencegahan kematian pada anak yang disebabkan oleh bakteri dan virus.

B. Definisi Imunisasi

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Masih banyak masyarakat yang belum tepat dalam memahami antara imunisasi dan vaksin. Sering kali masyarakat beranggapan bahwa imunisasi dan vaksin adalah hal yang sama.

C. Definisi Vaksin

Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati atau masih hidup yang dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, atau berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid atau protein rekombinan, yang ditambahkan dengan zat lainnya yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. (2024). *Imunisasi Dasar Lengkap - Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat*. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/artikel/imunisasi-dasar-lengkap/>
- Hinonaung, JSH, dkk. (2023). *Keperawatan Anak* (P. I. Daryaswanti (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. www.sonpedia.com
- Kemenkes, R. (2017). *Penyelenggaraan Imunisasi*. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_12_ttg_Penyelenggaraan_Imunisasi_.pdf
- Kemenkes RI. (2023). *Materi - Poster Jadwal Imunisasi Dasar*. Kementerian Kesehatan RI. <https://ayosehat.kemkes.go.id/materi---poster-jadwal-imunisasi-dasar>
- Merisya, M., Darwin, E., & Iryani, D. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Obesitas Anak di SD Islam Al-Azhar 32 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 177-181. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.218>

BAB 4

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN *THYPOID FEVER*

Sri Wulandari Novianti, M.Kep.,
Ns., Sp.Kep.An

A. Definisi *Thypoid Fever*

Typhoid Fever atau demam tifoid merupakan masalah infeksi saluran cerna sistemik yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella Thyphi*. Demam tifoid merupakan infeksi akut pada bagian usus halus dengan gejala awal demam selama 1 minggu atau lebih, disertai dengan gangguan pada saluran cerna (Wijayaningsih, 2013), dapat diikuti dengan gangguan kesadaran. Sumber penularan utama demam tifoid adalah penderita itu sendiri dan karier, mereka dapat mengeluarkan berjuta-juta kuman *Salmonella Typhi* dalam tinja dan menjadi sumber penularan. Pada lingkungan yang tidak bersih, kuman *S. Thyphi* dapat terbawa oleh lalat dan mencemari makanan atau minuman. Anak-anak sekolah yang sering jajan sembarangan maka rawan tertular penyakit infeksi demam tifoid (Putra *et al.*, 2013).

B. Etiologi

Salmonella Typhi merupakan bakteri dari sub spesies *salmonella enterica* yang menjadi penyebab demam tifoid dengan manifestasi demam yang berlangsung lama. Bakteri ini merupakan bakteri gram negatif, berbentuk batang, tumbuh pada suasana aerob dan fakultatif aerob serta masuk dalam keluarga *enterobacteriaceae*. Bakteri ini tidak berspora, bergerak dengan *flagella* serta memiliki 3 jenis antigen yaitu antigen O, H, dan Vi di dalam serum penderita demam tifoid. Seseorang yang serumnya mengalami infeksi akan mendapatkan perlindungan

DAFTAR PUSTAKA

- Mardalena, I. (2018). *Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Sistem Pencernaan*. Pustaka Baru Press.
- Muttaqin, A. (2013). *Gangguan Gastrointestinal: Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Salemba Medika.
- Nurarif, H., & Kusuma. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC* (3 Ed). Mediaction Publishing.
- Nursalam. (2013). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan* (2nd ed.). Salemba Medika.
- Paul, U. K. , & Bandyopadhyay A. (2017). Typhoid Fever : a review. *International Journal of Advances in Medicine*, 4.
- Putra, A. , Arkhaesi, N., & Hardian, H. (2013). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Demam Tifoid Terhadap Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 1.
- Soetjningsih, & Raunah, G. (2017). *Tumbuh kembang anak* . EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Wijayaningsih, K. S. (2013). *Asuhan Keperawatan Anak*. CV. Trans Info Media.
- Wulandari, Dewi. , & Erawati, M. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Pustaka Pelajar.

BAB 5

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN CACINGAN

Dicky Andiarsa, drh., M.Ked

A. Pendahuluan

Di banyak tempat di seluruh dunia, infeksi cacing pada anak merupakan masalah kesehatan yang signifikan, terutama di daerah dengan sanitasi yang buruk dan akses terbatas terhadap layanan kesehatan. Berbagai jenis parasit cacing, termasuk cacing tambang (*hookworm*), cacing gelang (*roundworm*), cacing cambuk (*whipworm*), dan cacing pita (*tapeworm*), dapat menyebabkan infeksi saluran pencernaan manusia melalui berbagai cara, mulai dari memakan makanan atau air yang tercemar sehingga langsung dengan telur cacing di lingkungan sekitar.

Parasit dapat hidup di dalam tubuh manusia selama infeksi, menyebabkan berbagai gejala, mulai dari masalah pencernaan ringan hingga kondisi yang lebih serius seperti anemia, masalah pertumbuhan, atau bahkan kerusakan organ internal. Anak-anak rentan terhadap infeksi cacing, terutama mereka yang tinggal di daerah dengan sanitasi yang buruk dan kurangnya akses ke pelayanan kesehatan yang memadai.

Sangat penting bagi petugas kesehatan untuk memahami infeksi cacing pada anak untuk mencegah, diagnosis, dan mengelola penyakit ini. Dengan memahami sifat biologis, epidemiologi, dan faktor risiko yang terkait dengan infeksi cacing pada anak, para profesional kesehatan dapat memberikan perawatan yang tepat dan efektif. Selain itu, pemahaman yang mendalam juga memungkinkan untuk merencanakan strategi

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, S., Sitorus, E. (2019). Buku Materi Pembelajaran Keperawatan Anak. Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.
- Gazzineli, A., Correa-Oliveira, R., Yang, G., Boatin, B., Kloos, H. (2012). A research agenda for helminth diseases of humans: Social ecology, environmental determinants, and health systems. *PloS Neglected Tropical Disease* (2012) 6(4). <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0001603>
- Lidya Lestari, D. (2022). Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Anak. *Scientific Journal*, 2022. 423-433. 1(6).
- Mustikuarto, Y. (2012). Pemeriksaan telur cacing. (Accessed at 17 Apr. 24 in: <https://www.scribd.com/doc/118260434/Pemeriksaan-Telur-cacing>)
- Puspita, W. L., Khayan, K., Hariyadi, D., Anwar, T., Wardoyo, S., & Ihsan, B. M. (2020). Health Education to Reduce Helminthiasis: Deficits in Diets in Children and Achievement of Students of Elementary Schools at Pontianak, West Kalimantan. *Journal of Parasitology Research*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/4846102>
- Riaz, M., Aslam, N., Zainab, R., Aziz-Ur-Rehman, Rasool, G., Ullah, M., Daniyal, M., Akram, M. (2020). Prevalence, risk factors, challenges, and the currently available diagnostic tools for the determination of helminths infections in human. *European Journal of Inflammation*, 2020, 18. <https://doi.org/10.1177/2058739220959915>
- Rivero, M., De Angelo, C., Nuñez, P., Salas, M., Motta, C., Chiaretta, A., Salomón, OD., Liang, S. (2017). Environmental and socio-demographic individual, family and neighborhood factors associated with children intestinal parasitoses at Iguazú, in the subtropical northern border of Argentina. *PloS Neglected Tropical Disease* (2017) 11(11). <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0006098>.

BAB 6

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN TUBERKULOSIS PARU

Umbu Nggiku Njakatara, S.Kep., Ns., M.Kep

A. Gambaran Umum Penyakit TBC Paru

Tuberkulosis (TB) adalah infeksi bakteri yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Ini terutama mempengaruhi paru-paru tetapi juga dapat mempengaruhi bagian tubuh lainnya. TBC merupakan masalah kesehatan global yang signifikan, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia (World Health Organisation, 2019).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan beban TBC yang tinggi dan telah melakukan upaya untuk mengendalikan penyebaran TBC, namun tantangan seperti terbatasnya akses layanan kesehatan, kemiskinan, dan kurangnya kesadaran masyarakat berkontribusi terhadap eksistensi dari penyakit ini. Menurut WHO, Indonesia merupakan salah satu negara dengan kasus TBC tertinggi di dunia, dengan perkiraan angka kejadian lebih dari 1 juta kasus setiap tahunnya untuk semua kelompok umur (Kementerian Kesehatan, 2016).

Pada tahun 2019, WHO memperkirakan terdapat sekitar 1,2 juta kasus TBC pada anak-anak di bawah usia 15 tahun secara global. Jumlah ini mencakup sekitar 200.000 kematian pada anak-anak yang disebabkan oleh penyakit TBC serta terdapat sekitar 1 juta kasus TBC anak setiap tahunnya yang meliputi kasus baru maupun kasus kambuh. Kerentanan terhadap anak-anak disebabkan oleh sistem imun yang masih dalam tahap perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aru, W., & S. (2017). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (IV)*. Interna Publishing.
- Kementerian Kesehatan. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian kesehatan RI.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional (4th ed.)*. Salemba Medika.
- Oktiawati, A. & Julianti, E. (2019). *Konsep dan Aplikasi Keperawatan Anak*. Trans Info Media.
- Smeltzer, S.C, & B. (2015). *Keperawatan Medikal Bedah*. EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- Wahidah, L., Wardani, R. S., & Meikawati, W. (2023). Faktor Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak Usia 5-14 Tahun. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat*, 1(September), 23–28. <https://doi.org/10.26714/pskm.v1iseptember.219>
- Wijaya.A.S, P. Y. . (2013). *Keperawatan Medikal Bedah Dewasa*. Nuha Medika.
- World Health Organisation. (2019). *Tuberculosis in Women*.

BAB 7

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN PNEUMONIA

Anisa Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep

A. Pendahuluan

Secara global, pneumonia adalah faktor dominan dalam angka morbiditas dan mortalitas anak yang belum mencapai usia 5 tahun di seluruh dunia. Meskipun sebagian besar kasus kematian akibat pneumonia terjadi di negara-negara yang sedang berkembang, tetapi dampak penyakit ini cukup besar, dan terdapat biaya layanan kesehatan yang signifikan yang terkait dengan pneumonia bahkan di negara maju (Ebeledike *et al.*, 2024).

Pneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan bawah, khususnya yang mengenai parenkim paru. Virus, jamur, dan bakteri dapat menyebabkan pneumonia. Pneumonia bisa bervariasi dalam tingkat keparahan, mulai dari yang ringan hingga mengancam jiwa. Pneumonia yang tidak rumit bisa diobati dengan antibiotik di luar rumah sakit, sementara kasus yang rumit bisa berkembang menjadi syok septik, *acute respiratory distress syndrome* (ARDS), dan kematian. Penyakit ini menyerang semua kelompok umur, menyumbang lebih dari 2 juta kunjungan darurat setiap tahunnya, dan merupakan penyebab utama kematian, baik pada orang dewasa ataupun anak-anak. Mikroorganisme atipikal diketahui menyebabkan beban penyakit yang tidak proporsional pada anak-anak dan remaja. Organisme atipikal sulit untuk dibiakkan. Pneumonia muncul secara subakut dan dengan gejala konstitusional

DAFTAR PUSTAKA

- Akashi, Y., Hayashi, D., Suzuki, H., Shiigai, M., Kanemoto, K., Notake, S., Ishiodori, T., Ishikawa, H., & Imai, H. (2018). Clinical features and seasonal variations in the prevalence of macrolide-resistant *Mycoplasma pneumoniae*. *Journal of General and Family Medicine*, 19(6), 191–197. <https://doi.org/10.1002/jgf2.201>
- Al Hazzani, A. A., Bawazeer, R. A. B., & Shehata, A. I. (2018). Epidemiological characterization of serotype group B Streptococci neonatal infections associated with interleukin-6 level as a sensitive parameter for the early diagnosis. *Saudi Journal of Biological Sciences*, 25(7), 1356–1364. <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2015.10.015>
- Bengoechea, J. A., & Sa Pessoa, J. (2019). *Klebsiella pneumoniae* infection biology: Living to counteract host defences. *FEMS Microbiology Reviews*, 43(2), 123–144. <https://doi.org/10.1093/femsre/fuy043>
- Ebeledike, C., Ahmad, T., & Martin, S. D. (2024). Pediatric Pneumonia (Nursing). In *StatPearls*. StatPearls Publishing. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK568682/>
- Islamiah, Islaeli, Wahyuni, S., Zoahira, W. O. A., & Purnamasari, A. (2019). Brainstorming Dalam Pencegahan Pneumonia Pada Anak Balita. *Health Information Jurnal Penelitian*, 11(2), 100–107.
- Jain, V., Vashisht, R., Yilmaz, G., & Bhardwaj, A. (2024). Pneumonia Pathology. In *StatPearls*. StatPearls Publishing. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK526116/>
- Matera, M. G., Rogliani, P., Ora, J., & Cazzola, M. (2018). Current pharmacotherapeutic options for pediatric lower respiratory tract infections with a focus on antimicrobial agents. *Expert Opinion on Pharmacotherapy*, 19(18), 2043–2053. <https://doi.org/10.1080/14656566.2018.1534957>

- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Sattar, S. B. A., & Sharma, S. (2024). Bacterial Pneumonia. In *StatPearls*. StatPearls Publishing. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK513321/>
- Stamm, D. R., & Stankewicz, H. A. (2024). Atypical Bacterial Pneumonia. In *StatPearls*. StatPearls Publishing. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532239/>
- Verhoeven, D. (2019). Influence of Immunological Maturity on Respiratory Syncytial Virus-Induced Morbidity in Young Children. *Viral Immunology*, 32(2), 76–83. <https://doi.org/10.1089/vim.2018.0121>
- Wagner, K., Springer, B., Imkamp, F., Opota, O., Greub, G., & Keller, P. M. (2018). Detection of respiratory bacterial pathogens causing atypical pneumonia by multiplex Lightmix® RT-PCR. *International Journal of Medical Microbiology*, 308(3), 317–323. <https://doi.org/10.1016/j.ijmm.2018.01.010>

BAB 8

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN BRONKITIS

Dina Rawan G. Rana, Ners., M.Kep

A. Anatomi

Pernapasan atau respirasi adalah proses pertukaran udara, yaitu karbon dioksida dan oksigen, antara dalam tubuh dan luar tubuh, terutama paru-paru. Oksigen yang berada di luar tubuh disedot masuk (*inspirasi*) melalui organ pernapasan. Ketika tubuh memiliki kelebihan karbon dioksida, tubuh akan berusaha untuk mengeluarkan karbon dioksida tersebut dengan menghembuskan napas (*ekspirasi*) sehingga terjadi keseimbangan antara oksigen dan karbon dioksida dalam tubuh. (Syaifuddin, 2016).

Anatomi sistem pernafasan terdiri dari beberapa bagian utama. Pertama, hidung berperan sebagai organ pernapasan dan penciuman. Faring merupakan saluran otot dan membran yang terletak di antara basis kranium dan tulang leher. Kemudian, laring atau pangkal tenggorokan adalah struktur tulang rawan yang dilengkapi dengan otot, membran, dan ligamen. Trakea, yang juga dikenal sebagai batang tenggorokan, adalah tabung berbentuk huruf C yang terletak di antara tulang leher dan tulang dada, dan dilapisi oleh selaput. Bronkus adalah cabang dari trakea yang berada di ketinggian vertebra torakalis IV dan V. Paru-paru, organ utama dalam sistem pernapasan, terletak di rongga dada dan terdiri dari paru-paru kanan dan kiri. Selanjutnya, sinus pleura merupakan kantung di dalam rongga dada yang tidak sepenuhnya dilapisi oleh lapisan pleura dan diisi oleh paru-paru. Terakhir, *ligamentum pulmonale* atau radiks

DAFTAR PUSTAKA

- Astriaana, V., Saleh, I., & Selviana. (2015). *Background : The Number of illnes and deathness due to respiratory and lung diseases such as bronchitis still in highest rating . Babies more susceptible to bronchitis , because the windpipe is narrow and the body resistance is low . Number of patients wi.* 1–10.
- Alifariki, L. O. (2019). Faktor Risiko Kejadian Bronkitis di Puskesmas Mekar Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1) : 1-9.
- Ikawati, Z. *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernapasan.* Yogyakarta: Bursa Ilmu. 2016
- Induniasih, & Hendarsih, S. (2018). *Metodologi Keperawatan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Karunanayake et al. (2017). Bronchitis and Its Associated Risk Factor in First Nation Childrend. *Children Journal* Volume 12, 50.
- Marni. (2014). *Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Gangguan Sistem Pernafasan.* Yogyakarta : Goysen Publishing.
- Ngastiyah. (2014). *Perawatan Anak Sakit.* Edisi Kedua. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Nurarif, Amin Huda, and Hardhi Kusuma. "Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & Nanda NIC-NOC." *Yogyakarta: Mediation* (2015).
- Nurasihtoh F. U., Wahyuni L., Wicaksono A. (2022). *Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Penderita Diabetes Melitus Dengan Defisit Pengetahuan Tentang Pencegahan Komplikasi Di Upt Puskesmas Tarik Kabupaten Sidoarjo.* Mojokerto. Bina Sehat PPNI
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik.* Jakarta : DPP PPNI.

- Singh, A., Avula, A., & Zahn, E. (2022). Acute Bronchitis. In : StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL) : StatPearls Publishing. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK448067/> pada 30 Mei 2022.
- Tim Pokja SDKI DPP. (2022). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (Edisi 1). Jakarta: DPP PPNI
- Utami, DS. dkk., 2020. Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Masa Pandemi Covid-19. Edisi ke-1, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Wang, et al. (2021). Investigating the Effects of Intrinsic Motivation and Emotional Appeal into the Link Between Organic Appeals Advertisement and Purchase Intention Toward Organic Milk. *Frontiers in Psychology*, Vol. 12, Article 679611.
- Widysanto, A. & Mathew, G. (2021). Chronic Bronchitis. In : StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL) : StatPearls Publishing. PMID: 29494044.
- Wicaksana, A. (2016) 'Penyebab Bronkitis Pada Saluran Pernapasan Yang Menyebabkan Inflamasi Pada Bronkus Dan Trakea.', *politeknik kesehatan, bhakti husada*. <https://Medium.Com/>, 3(3), pp. 5-37. Available at: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

BAB 9

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN INFEKSI SALURAN KEMIH

Wa Ode Aisa Zoahira, S.Kep., Ns., M.Kep

A. Konsep Infeksi Saluran Kemih

1. Pengertian

Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah infeksi akibat berkembang biaknya mikroorganisme di dalam saluran kemih, yang dalam keadaan normal air kemih tidak mengandung bakteri, virus atau mikroorganisme lain. Infeksi saluran kemih dapat terjadi pada pria maupun wanita dari semua umur, dan dari kedua jenis kelamin ternyata wanita lebih sering menderita infeksi ini daripada pria (Michael J & Wanda C, 2021).

Infeksi saluran kemih (ISK) disebabkan oleh adanya pertumbuhan mikroorganisme pada saluran kemih. Infeksi saluran kemih (ISK) dapat berupa keberadaan bakteri dalam urine (bakteriuria) dengan gejala atau tanpa gejala. Organisme yang dominan sebagai penyebab ISK adalah *Escherichia coli* yang terhitung 80 - 90% dari infeksi dan bakteri *International Conference for Midwives (ICMid)* 338 gram-negatif yang berkembang secara cepat dalam urine (Bazzaz, 2021).

2. Klasifikasi

a. ISK *Uncomplicated (Simple)*

ISK yang terjadi pada penderita dengan saluran kencing baik anatomi maupun fungsional normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bazzaz, Faktor-faktor penyebab infeksi saluran kemih (ISK)(literature review). In: *Prosiding Seminar Nasional dan Penelitian Kesehatan 2021*.
- Chu & Lowder, (2018). Variasi Bakteri Pada Penderita Infeksi Saluran Kemih (Isk). *Jurnal Media Kesehatan*, 12(2), 102-109.
- Gupta *et al.*, *Asuhan keperawatan pada klien infeksi saluran kemih (ISK) dengan masalah gangguan eliminasi urine*. Diss. STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, 2017.
- Klein & Hultgren, "Scoping Review: Hubungan Sirkumsisi dalam Pencegahan Infeksi Saluran Kemih pada Anak." *Bandung Conference Series: Medical Science*. Vol. 2. No. 1. 2020
- Medina & Castilo-Pino, "Infeksi Saluran Kemih." *Kumpulan Makalah Penyakit Tropis Dan Infeksi Di Indonesia Jilid 3 (2019)*: 171.
- Michael J & Wanda C, "Faktor-faktor penyebab infeksi saluran kemih (ISK)(literature review)." *Prosiding Seminar Nasional dan Penelitian Kesehatan 2021*. Vol. 1. No. 1. 2021
- Purnomo, *Asuhan Keperawatan Pada An. A dengan Infeksi Saluran Kemih (Isk) di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul*. Diss. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2014

BAB 10

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN SEPSIS

Siti Dewi Rahmayanti, S.Kp., M.Kep

A. Definisi

Sepsis adalah respons sistemik terhadap infeksi, penyebab paling umum oleh bakteri, selain jamur, virus, atau parasit. Sepsis dapat menyebabkan septik syok, yang dapat menimbulkan terjadinya hipotensi, aliran darah rendah dan kegagalan organ multi sistem. Syok septik merupakan kondisi darurat dan pasien anak memerlukan perawatan secara intensif (Kyle T & Carman, 2017).

B. Etiologi

Penyebab sepsis belum diketahui, namun penyebab umum yang terjadi pada neonatus adalah *Escherichia Coli*, *Listeria Monocytogenes*, *Streptococcus Grup B*, *Enterovirus*, dan *Herpes Virus Simpleks*, pada anak yang lebih besar termasuk *Neisseria Meningitidis*, *Streptococcus Pneumoniae* dan *Staphylococcus Aureus*. Sepsis dapat menyerang semua usia, tetapi sering terjadi pada neonatus dan bayi muda (Kyle, T, 2017).

Neonatus dan bayi muda memiliki kerentanan yang lebih tinggi, disebabkan kekebalan tubuh yang belum matang, ketidakmampuan melokalisasi infeksi dan kekurangan immunoglobulin M (IgM), yang diperlukan untuk melindungi tubuh dari infeksi bakteri (Hockenberry, et al, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

- Akalu, T.Y. Aynalem, Y. A. Shiferaw, W. S. Desta, M. Amha, H. Getaneh, D. Asmare, B. Alamneh, YM. (2023) 'Prevalence and determinants of early onset neonatal sepsis at two selected public referral hospital in the norsthwest Ethiopia: a cross sectional study', *BMC Pediatric* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03824-y>.
- Behrman, R. A. (2012) *Ilmu Kesehatan Anak*. 15th edn. EGC.
- Bowden, V, R, Dickey, B. S.Greenberg, C. S. (2010) *Children and Their Familis ;The Continuum of Care*. 2nd edn. Lippincott Williams & Eilkins.
- Haryani, Hardiani, S. Thoyibah, Z. (2020) *Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dengan Risiko Tinggi*. 1st edn. Jakarta :Trans Info Media.
- Hidayat, A. A. (2011) *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hockenberry, M;Wilson, D.R.C. (2017) *Essential of Pediatric Nursing*. 10th edn. Missouri;Elsevier.
- Kemenkes (2017) *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Sepsis*. Available at: https://yankes.kemkes.go.id/unduhuan/fileunduhuan_1610419769_850165.pdf.
- Kyle, T, C. (2017) *Essentials of Pediatric Nursing*. 3rd edn. Lippincott William & Wilkins.

BAB 11

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN KANDIDIASIS

Kharinna Widowati, drg., M.Kes

A. Definisi

Oral candidiasis adalah suatu penyakit infeksi oportunistik pada mukosa rongga mulut yang disebabkan oleh karena pertumbuhan spesies jamur *candida* yang berlebih dan mengalami invasi pada jaringan superfisial. Penyakit ini disebut juga dengan "*oral candidosis*" atau "*oral moniliasis*". Seorang ilmuwan Yunani kuno bernama Hippocrates dalam bukunya yang berjudul "*of the Epidemics*" pada era 400 tahun sebelum Masehi, memperkenalkan *oral candidiasis* dengan istilah "*oral thrush*", dan mendeskripsikannya sebagai mukosa rongga mulut yang mengalami *ulser aftosa*. Deskripsi tersebut mendahului suatu konsep "penularan" dan membutuhkan waktu selama kurang lebih 200 tahun untuk mengidentifikasi dengan benar bahwa penyebab dari penyakit ini yaitu jamur yang bersifat patogen hingga pada awal tahun 1900 penyakit ini diperkirakan berasal dari faktor *host* (Glick *et al.*, 2021; Singh *et al.*, 2014; Vila *et al.*, 2020).

Ahli mikologi Perancis bernama Charles Philippe Robin, pada tahun 1847 memperkenalkan "*oral thrush*" sebagai "*oidium albicans*", yaitu suatu penyakit yang disebabkan oleh jamur *albicans*. Berkhout pada tahun 1923 mengklasifikasikan kembali jamur tersebut dalam genus "*Candida*". Istilah ini berasal dari bahasa latin "*toga candida*" yang merujuk pada toga atau jubah putih yang digunakan oleh senator Romawi yang dapat mendeskripsikan suatu koloni putih atau lesi putih dari infeksi jamur, hingga pada tahun 1954 istilah "*Candida albicans*" baru

DAFTAR PUSTAKA

- Amrit, Sharma. (2018). Oral candidiasis: An opportunistic infection: A review. *International journal of Applied dental science*. Vol. 5(1): 23-27. ISSN Print: 2394-7489. ISSN Online: 2394-7497
- Coronado-Castellote L., Jimenez-Soriano Y. (2013) Clinical and microbiological diagnosis of oral candidiasis. *J Clin Exp Dent*, 5(5), pp. 2-279-286.
- Fatikasari, C. (2021). *Modul penatalaksanaan oral thrush pada bayi usia 1-2 bulan di PMB Djudjuk Winarni lantek timur Bangkalan*. STIKES Ngudia Husada Madura.
- Ghom,A.G.(2010). Textbook of oral medicine. 2nd ed. *Jaypee brothers' medical publishers (p) ltd*, pp 177-184
- Glick, M., Greenberg, M. S., Lockhart, P. B., & Challacomb, S. J. (2021). *Burket's Oral Medicine - Michael Glick, Martin S. Greenberg, Peter B. Lockhart, Stephen J. Challacombe - 13th Edition (2021) 1136 pp., ISBN: 978-1-119-59781-0*.
- Haryo Kusumaputra, B., & Zulkarnain, I. (2014). *Penatalaksanaan Kandidiasis Mukokutan pada Bayi (Treatment of Mucocutaneous Candidiasis in Infant)*. Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin - Periodical of Dermatology and Venereology. Vol. 26 / No. 2 / Agustus
- Loh, J. T., & Lam, K. P. (2023). Fungal infections: Immune defense, immunotherapies and vaccines. In *Advanced Drug Delivery Reviews* (Vol. 196). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.addr.2023.114775>
- Mahad, C., Baghdad, B., Bousfiha, A. A., Puel, A., & Benyahya, I. (2022). Chronic mucocutaneous candidiasis with severe oral injury associated with a STAT 1 gain-of-function mutation. *Advances in Oral and Maxillofacial Surgery*, 6, 100272. <https://doi.org/10.1016/j.adoms.2022.100272>

- Mallya, S., & Mallya, S. (2019). Candida and Oral Candidosis – A Review. *Journal of Health and Allied Sciences NU*, 09(02), 39–44. <https://doi.org/10.1055/s-0039-1695651>
- Neville, B., Damm, Allen, Chi. (2016). *Oral and maxillofacial pathology. 4th edition*. Elsevier. ISBN: 978-1-4557-7052-6
- Nur Ngazizah, F., Sobirin, M., Studi Analisis Kesehatan, P., Borneo Cendekia Medika, S., & Tengah, K. (2023). Identifikasi Spesies Candida Sp. Pada Urine Penderita Diabetes Mellitus: Literatur Riview. *Journal of Biotropical Research and Nature Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.36873/borneo>
- Prabhu, S. R. (2022). *Handbook of oral pathology and oral medicine. 496 Pp., ISBN: 978-1-119-78117-2. Pp: 237-45*
- Reiss E., Shadomy H. J., Lyon G. M. (2012) *Fundamental Medical Mycology*. Canada, Wiley-Blackwell, pp. 31-51.
- Scully C. (2013) *Oral & Maxillofacial Medicine The Basis of Diagnosis and Treatment Third Edition*. China, Churcill Livingstone Elsevier, pp. 254-262.
- Seaback, W. W., Gleason, M., & Pendleton, J. (2012). *Nursing Process: Concepts and Application (2nd ed.)*. Thomson Delmar Learning.
- Singh, A., Verma, R., Murari, A., & Agrawal, A. (2014). Oral candidiasis: An overview. In *Journal of Oral and Maxillofacial Pathology* (Vol. 18, Issue 5, pp. 81–85). Wolters Kluwer Medknow Publications. <https://doi.org/10.4103/0973-029X.141325>
- Van de Veerdonk, F. L., & Netea, M. G. (2016). Treatment options for chronic mucocutaneous candidiasis. *Journal of Infection*, 72, S56–S60. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2016.04.023>
- Vila, T., Sultan, A. S., Montelongo-Jauregui, D., & Jabra-Rizk, M. A. (2020). Oral candidiasis: A disease of opportunity. In *Journal of Fungi* (Vol. 6, Issue 1). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/jof6010015>

Vyas, T. (2018) Biopsy of Oral Lesion - A Review Article. *J Adv Med Dent Scie Res*, 6(1), pp 27-35.

BAB 12

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN RUBELLA

Steven Aldo Marcello, S.Kep., Ns., M.Kep

A. Definisi Rubella

Penyakit virus ringan dan biasa terjadi pada anak dan remaja yang tidak memiliki kekebalan tubuh biasa disebut *Rubella* (Leonor and Mendez, 2024).

Rubella sendiri merupakan penyakit menular yang diakibatkan oleh virus yang bernama *Rubella*, dan biasa menyerang anak-anak dan remaja, di masyarakat lebih dikenal dengan sebutan campak Jerman (Tim Promkes RSST, 2022).

Rubella juga dapat menyerang ibu hamil dan menimbulkan infeksi pada janin yang dapat menyebabkan kelainan teratogenesis yang bergantung dari usia kehamilan (Nurarif *et al.*, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa *Rubella* merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Rubella dimana virus ini dapat menyerang anak, remaja juga ibu hamil yang tidak memiliki kekebalan tubuh atau imunitas yang kurang.

B. Etiologi

Rubella dapat disebabkan oleh virus rubella yang merupakan satu-satunya anggota genus *rubivirus* dalam famili *matonaviridae* yang baru diklasifikasikan, dan virus RNA berantai tunggal yang diselimuti rasa positif. Virus rubella mengkodekan 2 protein non struktural (p90 dan p150) dan 3 protein struktural, glikoprotein (E1 dan E2) dan protein kapsid (CP). Virus ini sensitif terhadap panas (suhu > 56°C), sinar UV, dan pH ekstrem (pH < 6,8 atau > 8,1) (Leonor and Mendez, 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Ankas, A., 2015. *Rubella dan Rubeola*. Semarang.
- Leonor, M.C., Mendez, M.D., 2024. *Rubella*. StatPearls Publishing LLC.
- Leung, A.K., Hon, K., Leong, K., 2019. Rubella (German measles) revisited. *Hong Kong Medical Journal*. <https://doi.org/10.12809/hkmj187785>
- Nurarif, Huda, A., Kusuma, H., 2015. *Aplikasi: Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis NANDA & NIC-NOC Jilid 1*, 1st ed. Media Action, Jombang.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2018. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*, 1st ed. Dewan Pengurus Pusat PPNI, Jakarta.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat PPNI, Jakarta.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, 2019. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat PPNI, Jakarta.
- Tim Promkes RSST, 2022. *Rubella* [WWW Document]. Kemenkes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

BAB 13

ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN HIV-AIDS

Ns. Hani Handayani, S.Kep., M.Kep

A. Pendahuluan

Virus yang menyebabkan AIDS (*Acquired Immuno-deficiency Syndrome*) adalah HIV, yang termasuk dalam genus *lentivirus*, golongan *retrovirus*. HIV tipe-1 menyebabkan penyakit AIDS, dan HIV tipe-II adalah bagian dari golongan *retrovirus*, tetapi lebih jarang ditemukan karena penularannya lebih sulit dan penyakitnya berkembang lebih lambat. HIV mengandung *Ribonukleat Asam* (RNA) yang dapat menyerang limfosit CD4, yang merupakan komponen penting dari sistem kekebalan tubuh (Corwin, 2009).

Sampai pertengahan tahun 2022, dunia secara keseluruhan, termasuk Indonesia, menghadapi kendala dalam mencapai program percepatan mengakhiri HIV (*Human Immunodeficiency Virus*), yang akan selesai pada tahun 2025 - 2030. Pandemi COVID-19, ketidakstabilan politik, ekonomi, ketidaksetaraan, dan konflik adalah penyebab situasi ini (United Nations, 2022).

Data infeksi HIV terbaru menunjukkan penurunan hanya 3,6 persen dari tahun sebelumnya. Ini adalah penurunan terendah sejak 2010. Jumlah orang yang terinfeksi HIV di seluruh dunia pada tahun 2021 mencapai kurang lebih 38,4 juta, dengan mayoritas sekitar 54% dari mereka perempuan dewasa dan anak perempuan. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2010, ketika mencapai sekitar 33,3 juta orang, dan pada tahun 2020, ketika mencapai sekitar 377,7 juta orang (UNAIDS, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- A. H. Nurarif, & K. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda Nic-Noc. *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran*.
- Andarmoyo, S. (2013). Konsep & Proses Keperawatan Nyeri. *Nyeri*, 128. <https://dspace.umkt.ac.id>
- Atik Ariyani, widiyono, A. S. (2021). *Buku Ajar HIV AIDS*.
- Black MJ, H. H. . (n.d.). *Clinical management for continuity of care in medical surgical nursing* (8th ed). W.B. Saunders Company.
- Corwin, E. J. (2009). *Buku saku patofisiologi*. EGC.
- Jenderal, D. P. (2021). *Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I*. Kementerian Kesehatan RI [Internet].
- Karen J.Marcdante, Robert M. Kliegman, MD, Hal B, Jenson, MD, Richard E. Behrman, M. (2011). *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial* (I. D. Indonesia (ed.); update kee). Elsevier.
- L.wong, D., Hockenberry, M., Wilson, D., L.winkelstein, M., & Schwartz, P. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume 2*. Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
- Nur Eni Lestari, Yusnita Yusnita, Juniah Juniah, Resi Putri Naulia, Desi Kurniawati, Immawati Immawati, Andri Yulianto, Susanti Widiastuti, Dior Manta Tambunan, W. D. F. (2024). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Anak sakit kronis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- SDKI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Internasional* (p. 328). DPP PPNI.
- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan* (pp. 59–60). DPP PPNI.
- UNAIDS. (2022). *UNAIDS Global AIDS Update*.
- United Nations. (2022). *The sustainable development goals report*. United Nations.

TENTANG PENULIS



Arsulfa, S.Si.T, M.Keb., lahir di Ujung Pandang tanggal 1 Januari 1974. Penulis memulai pendidikan kesehatan di Sekolah Perawat kesehatan Depkes Kendari dan lulus tahun 1992 kemudian melanjutkan pendidikan D-I Kebidanan Kendari lulus tahun 1993 kemudian pada tahun 1997 lanjut D-III Kebidanan Depkes Makassar lulus tahun 2000, kemudian melanjutkan pendidikan D-IV Bidan Pendidik di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta lulus tahun 2002, pendidikan S2 Ilmu Kebidanan di Universitas Padjadjaran Bandung lulus tahun 2008. Pengalaman kerja di pelayanan Kesehatan sebagai bidan dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1997. Pengalaman Kerja di pendidikan sejak tahun 2001 Penulis adalah dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Kendari sampai saat ini, selain itu penulis juga pernah bekerja sebagai dosen luar biasa di Akbid Pelita Ibu Kendari, Akbid Konawe, Akbid Menara Bunda Kolaka di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2009 - 2014.



Yosin Ngii, SKM., M.Kes., lahir di Kendari, tanggal 6 September 1971. Riwayat Pendidikan pada SPK Depkes Kendari, Program Pendidikan Bidan, Akademi Keperawatan Banta Bantaeng Makassar, Fakultas Kesmas Unhalu Kendari dan Alumni UIT Makassar Prodi Kesehatan Reproduksi, anak kedua dari Bpk. Zeth Ngii dan ibu Hamidah, istri dari Ir. Sulwan Aboenawas, M.Si dengan dua orang anak Naufal dan Norina. Tahun 1991 diangkat sebagai PNS pada lingkup Dinas Kesehatan Kab. Konawe, Tahun 2011 sebagai Kepala Puskesmas Lambuya, Tahun 2012 dipercayakan menjadi Direktur Akper Pemkab Konawe dan tahun 2021 sebagai Pengelola Pendidikan pada Akademi Kesehatan Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara.



Ns. Ni Luh Made Asri Dewi, M.Kep., lahir di Dauhwaru tahun 1985. Penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Diploma III Keperawatan Stikes KESDAM IX/Udayana. Menyelesaikan pendidikan S1 dan profesi Ners pada jurusan Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta, dan melanjutkan S2 Keperawatan pada jurusan Magister Keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi Bandung. Penulis aktif dalam melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menulis buku. Penulis, lolos Hibah Kemenristekdikti dengan skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun 2020 dan 2023, lolos Hibah DPD PPNI Denpasar tahun 2022, Hibah *Matching Fund* tahun 2023, Hibah Kemenristekdikti skema Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP) tahun 2024. Saat ini penulis sedang melakukan pengabdian kepada masyarakat hibah internal kampus Stikes KESDAM IX/Udayana.



Sri Wulandari Novianti, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An., lahir di Bandung, pada 9 November 1980. Penulis menyelesaikan Program Spesialis Keperawatan Anak dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia pada tahun 2012. Wanita yang kerap disapa Cici ini adalah Staf Pengajar di Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi, Departemen Keperawatan Anak. Bidang yang penulis tekuni saat ini adalah terkait stimulasi tumbuh kembang anak khususnya masalah nutrisi dan cairan, dan keperawatan holistik.



Dicky Andiarsa, drh., M.Ked., lahir di Surabaya, pada 5 April 1979. Pendidikan S1 dan S2 penulis diselesaikan di Universitas Airlangga Surabaya. Penulis telah menjalani profesi sebagai peneliti kesehatan di Kemenkes RI pada tahun 2011 - 2022 dan di BRIN pada tahun 2022 hingga sekarang. Fokus penelitian penulis adalah pengendalian penyakit infeksi terutama zoonosis, epidemiologi, dan biostatistik.



Umbu Nggiku Njakatara, S.Kep., Ns., M.Kep., keperawatan merupakan disiplin ilmu yang unik, sehingga menarik penulis untuk menggelutinya. Hal tersebut mendorong penulis untuk melanjutkan studi di Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2003. Pada tahun 2007, penulis melanjutkan study ke jenjang S1+Ners, dan berhasil menyelesaikan pendidikan di Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2010. Selanjutnya pada tahun 2019, penulis menyelesaikan jenjang Magister Keperawatan peminatan Anak di Universitas yang sama. Saat ini penulis mengabdikan diri sebagai tenaga dosen tetap pada Prodi Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang, dengan mengampu mata kuliah Keperawatan Anak. Email Penulis: umbunjakatara313@gmail.com



Anisa Purnamasari, S.Kep., Ns., M.Kep., lahir di Abelisawah tanggal 24 Februari 1991. Ia tercatat sebagai lulusan di STIKES Mandala Waluya Kendari (2009 - 2013). Penulis melanjutkan studi (S2) di Universitas Gadjah Mada (2016 - 2018) dengan mengambil program studi Magister

Keperawatan Peminatan Anak. Selama menempuh Pendidikan S2 penulis menghasilkan beberapa prestasi diantaranya ikut serta dalam pertukaran pelajar di Jepang pada tahun 2017 (*International Course for Health Sciences Summer Education Program*, Kobe University, Jepang), terlibat dalam penelitian payung bersama dosen dan mahasiswa (S1, S2, S3), dan mendapat gelar wisudawan terbaik (*cumlaude*). Saat ini penulis bekerja sebagai dosen pada Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners di Universitas Mandala Waluya. Penulis memiliki kepakaran di bidang Keperawatan Anak khususnya pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Demi mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan baik secara mandiri, didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain melakukan penelitian, penulis juga aktif menulis buku dan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara.



Dina Rawan G. Rana, Ners., M.Kep., lahir di Pangkalan Bun, 04 Juni 1990. Anak kedua dari lima bersaudara pasangan (alm) Laskar G. Rana., S.Sos (Ayah) dan Susiani (Ibu). Pada tahun 2001 lulus SDN 1 Kalamus, tahun 2004 lulus SLTP Negeri 4 Dusun Tengah, tahun 2007 lulus SMA Negeri 1 Dusun - Tengah, tahun 2010 lulus D3

Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, tahun 2013 lulus S1 Keperawatan STIKes Eka Harapan, tahun 2016 lulus pendidikan Profesi Ners STIKes Eka Harapan, tahun 2023 lulus S2 Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan sekarang melanjutkan studi S3 Doktor Ilmu Lingkungan di Universitas Palangka Raya. Sekarang penulis bekerja sebagai dosen tetap di STIKES Eka Harapan Palangka Raya dan menjabat sebagai Kaprodi Diploma Tiga Keperawatan. Penulis mengajar mata kuliah Keperawatan Anak, Manajemen Keperawatan, Psikologi dan

Metode Penelitian. Penulis sudah berkeluarga, memiliki suami Donatus Rame dan memiliki 2 orang anak Rudolf Alvino D. Rame kelas 1 SD (7 tahun) dan Edward Alvano D. Rame masih berusia (3,5 tahun). Email penulis: dinag.rana2017@gmail.com



Wa Ode Aisa Zoahira, S.Kep., Ns., M.Kep., lahir di Melai pada tanggal 23 Juni 1992, yang kerap di panggil dengan nama Aisa merupakan anak ke tiga dari bapak La Ode Sahran dan ibu dari Wa ode Fahira. Jenjang pendidikan dasar SD Negeri 1 Wajo (1998 - 2004), Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Bau-Bau (2004 - 2007), Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bau-Bau (2007 - 2010). Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Mandala Waluya (2010 - 2014) dengan mengambil jurusan keperawatan dan melanjutkan Profesi Ners di STIKES Jenderal Achmad Yani Cimahi (2014 - 2015). Penulis menempuh Kuliah Stra Dua (S2) di STIKES Jenderal Achmad Yani Cimahi (2016 - 2018) dengan mengambil program studi Magister Keperawatan dengan Peminatan Keperawatan Anak. Saat ini penulis telah bekerja di Universitas Mandala Waluya Kendari.



Siti Dewi Rahmayanti, S.Kp., M.Kep., menyelesaikan Pendidikan Keperawatan S1 di PSIK UNPAD, dan menyelesaikan pendidikan S2 di FIK UI. Saat ini aktif sebagai dosen di FITKES UNJANI. Mempunyai jabatan fungsional akademik lektor, dan telah mendapatkan sertifikat pendidik. Aktif mempublikasikan penelitian di beberapa jurnal, pernah mendapat hibah PDP dari Kemenristekdikti tahun 2014. Pengalaman organisasi sebagai anggota di PPNI dan IPANI.



Kharinna Widowati, drg., M.Kes., lahir di Surabaya pada tanggal 20 Agustus 1988. Wanita yang kerap disapa Kharinna ini adalah anak dari pasangan Ir. Wahyu Widodo, M.Kom (ayah) dan Dra. Temu Suwati, M.M (ibu). Kharinna merupakan seorang istri dari Prima Pribadi Putra, S.ST., dan ibu dari seorang anak laki-laki. Kharinna tercatat sebagai dokter gigi lulusan Universitas Airlangga Surabaya di tahun 2011, serta menuntaskan pendidikan S2 di universitas yang sama pada tahun 2015. Saat ini, Kharinna sedang menempuh pendidikan spesialis Penyakit Mulut di Universitas Airlangga Surabaya. Kharinna Widowati berprofesi sebagai seorang dosen di FKG Universitas Hang Tuah Surabaya sejak 2016 dan aktif mengikuti kegiatan temu ilmiah nasional maupun internasional dengan membawakan berbagai judul naskah yang dipresentasikan pada kegiatan-kegiatan tersebut.



Steven Aldo Marcello, S.Kep., Ns., M.Kep., lahir di Surabaya, pada 14 November 1997. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (Sarjana, Profesi Ners) dan Universitas Airlangga Surabaya (Magister). Pria yang kerap disapa Steven ini adalah anak dari pasangan Darsono (ayah) dan Lee Tjoe (ibu). Steven Aldo Marcello merupakan Dosen keperawatan yang baru lulus dari program Magister Keperawatan pada Oktober 2023. Ia pernah mendapatkan penghargaan sebagai lulusan Akademik Terbaik pada program sarjana dan Akademik terbaik kedua pada program Profesi Ners, serta pernah mendapatkan penghargaan sebagai *Best III Presentation of Oral Presentation at International Nursing Conference (INC) 2022* yang dilaksanakan di Universitas Airlangga Surabaya.



Ns. Hani Handayani, S.Kep., M.Kep., lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat pada 14 November 1975. Riwayat pendidikan yang ditempuh oleh penulis: SD sampai SMA di tempuh di kota Lumajang Jawa Timur. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang D-III Keperawatan di Akademi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember, dan menyelesaikan gelar sarjana dan profesi Ners di STIKes Muhammadiyah Tasikmalaya. Penulis juga tercatat menyelesaikan program S2 Ilmu Keperawatan di STIKes Jenderal Achmad Yani Cimahi. Penulis pernah berkarier sebagai staf pengajar di Akper Muhammadiyah Tasikmalaya dari tahun 1999 - 2003. Sebagai dosen tetap di STIKes Muhammadiyah Tasikmalaya dari tahun 2007 - 2014. Dan dari tahun 2014 - sekarang tercatat sebagai dosen tetap di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.